



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

Transkrip Wawancara

Narasumber : Tatang Sutisna
Hari dan Tanggal : Sabtu, 22 Februari 2014
Waktu : 11.00 WIB – 13.00 WIB
Tempat : Kampung Naga

Pertanyaan:

1. Bagaimana wilayah Kampung Naga terbentuk?
2. Apa arti Kampung Naga?
3. Kenapa Kampung Naga disebut dengan Kampung Adat?
4. Bagaimana keseharian masyarakat Kampung Naga?
5. Apakah ada warga yang tinggal di luar wilayah Kampung Naga?
6. Berapa jumlah kepala keluarga di Kampung Naga?
7. Apa yang mendasari pembentukan rumah-rumah di Kampung Naga?
8. Berapa jumlah bangunan yang ada di Wilayah Kampung Naga?
9. Pekerjaan apa saja yang dilakukan masyarakat Kampung Naga?
10. Kesenian apa saja yang dimiliki masyarakat Kampung Naga?

Transkrip Wawancara

Narasumber : Ucu Suherlan
Hari dan Tanggal : Minggu, 13 April 2014
Waktu : 11.30 WIB – 12.30 WIB
Tempat : Kampung Naga

Pertanyaan:

1. Kenapa dilaksanakan bertepatan dengan hari besar agama Islam?
2. Rute mana saja yang dilewati ketika upacara adat *Hajat Sasih* dilaksanakan?
3. Ritual atau prosesi apa saja yang dilakukan dalam upacara adat *Hajat Sasih*?
4. Siapa saja yang boleh menjadi peserta upacara adat *Hajat Sasih*?
5. Apa saja yang dilakukan peserta pada saat mandi bersama di sungai Ciwulan?
6. Kenapa pada saat *Hajat Sasih* harus menggunakan pakaian serba putih? Nama pakaian itu sendiri apa?
7. Apakah ikat kepala yang digunakan pada saat *Hajat Sasih* sama dengan ikat kepala yang digunakan sehari-hari?
8. Apakah ada doa-doa khusus dalam pelaksanaan *Hajat Sasih*?
9. Apa saja yang dilakukan peserta pada saat ziarah?
10. Setelah melakukan ziarah, para peserta terlihat mengganti pagar tanaman yang ada di halaman depan mesjid, sebenarnya apa yang dilakukan para peserta?
11. Pada saat mengamati *Hajat Sasih*, penulis melihat para waita membawa tumpeng, apa arti tumpeng tersebut?
12. Lalu apakah terdapat mitos dalam upacara adat *Hajat Sasih*?
13. Apakah ada perbedaan dalam pelaksanaan upacara sekarang dengan tahun-tahun sebelumnya?

Transkrip Wawancara

Narasumber : Ade Suherlin (Kuncen)

Hari dan Tanggal : 02 Mei 2014

Waktu : 15.00 WIB – 15.30 WIB

Tempat : Kampung Naga

1. Bagaimana asal mula diadakannya *Hajat Sasih*?

Jawab:

Sama seperti asal mula Kampung Naga, di mana ada yang namanya *paremeun obor*, jadi asal mulanya *Hajat Sasih* memang tidak ada yang tahu pasti. Namun, dilihat dari pertama kali masuknya agama Islam ke Indonesia pada abad ke-14, diperkirakan *Hajat Sasih* dilaksanakan tidak jauh setelah Islam masuk ke Indonesia. Tapi saya juga tidak bisa memastikan.

2. Apa arti *hajat Sasih* itu sendiri?

Jawab:

Sebenarnya orang Kampung Naga sendiri menyebutnya *reuwah mulud*. Sebutan *Hajat Sasih* kurang tepat sebenarnya. Namun, kami tidak keberatan kalau ada yang menyebutnya *Hajat Sasih*. Kalau bahasa orang luar itu upacara adat. Sekarang lebih tepatnya dikatakan *Hajat Sasih* karena melibatkan *sasih-sasih* itu sendiri.

3. Apa peran kuncen dalam *Hajat Sasih*?

Jawab:

Kuncen berperan sebagai pemimpin atau yang memberikan komando kepada warga yang menjalankan *Hajat Sasih*.

4. Lebih tepatnya di mana letak makam leluhur? Berapa jumlahnya?

Jawab:

Untuk yang pertanyaan itu saya tidak bisa menjawab. Karena memang hanya warga Kampung Naga saja yang boleh tahu. Yang pasti makam letaknya di atas kampung.

5. Bagaimana tata cara pelaksanaan mandi di sungai Ciwulan?

Jawab:

Tata cara mandi yang pasti sesuai dengan komando kuncen. Kami mandi bersama di satu tempat di sungai Ciwulan.

6. Mengapa wilayah sekitar tanaman tersebut dikeramatkan?

Jawab:

Karena tempat tersebut bukan hanya tanaman seperti kelihatannya. Tempat itu bisa dibidang bekas lumbung padi dan pengshalatan orang-orang zaman dulu. Dikeramatkan di sini dalam artian agar tidak terjamah oleh warga sekitar, sehingga generasi selanjutnya dapat mengetahui sejarah dan tidak melupakan sejarah leluhurnya. Kemudian bumi agung jelas disakralkan, karena memang kampung ini asal mulanya dari situ.

7. Apa makna hari tabu bagi masyarakat Kampung Naga?

Jawab:

Sebenarnya begini, umat Islam mengenal puasa Senin-Kamis, mengapa? Karena memang sudah ada perintahnya. Begitupun dengan kami di sini. Hari tabu sudah ada sejak zaman leluhur dan tradisi ini tidak kami hilangkan.



Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Fakultas



UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI

Jalan Sekeloa No. 1 Bandung 40132. Telp & Fax: (022) 4284010 | Handing: (022) 4203368 ext. 140,141,142.
Website: <http://fkom.unisba.ac.id> - email: fkomunisba@yahoo.co.id

Nomor : 003/AK-E/1/2014
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Pra Riset Riset. 8 Rabiul Akhir 1435 H
08 Januari 2014 M

Kepada Yth.
Ketua Kampung Naga
Desa Neglasari, Kecamatan Salawu Kab. Tasikmalaya

Bismillahirrahmanirrahim.
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Selubungan dengan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Bandung.

Nama : Destya Dewiasputri
NPM : 10080016274
Bidang Kajian : Jurnalistik

Kami mohon diberi ijin untuk melakukan Riset/Pra Riset guna mendapatkan data di Lembaga/Instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun judul Skripsi dimaksud adalah:

Makna Simbolik Upacara Adat Kampung Naga Suatu Studi Kualitatif dengan Pendekatan Etnografi Komunikasi dari Dell Hymes terhadap Makna Simbolik yang Terkandung dalam Upacara Adat 'Hajat Sasih' di Kampung Naga Desa Neglasari, Kabupaten Tasikmalaya"

Demikian permohonan ini, atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui :
Wakil Dekan I,



[Signature]
Santi Indra Astuti, S.Sos., M.Si.

Lampiran 3. Foto Penulis Terkait dengan Penelitian



Pemandu sedang mendampingi penulis pada saat mengamati *Hajat Sasih*



Penulis sedang mengkonfirmasi ulang mengenai observasi yang ingin dilakukan kepada Pak Tatang Sutisna selaku Ketua Hipana



Penulis berfoto dengan Pak Tatang Sutisna setelah melakukan wawancara

Lampiran 4. Riwayat Hidup

BIODATA PENYUSUN SKRIPSI

NAMA LENGKAP : Destya Dwiasputri
NPM : 10080010274
TEMPAT/TGL. LAHIR : Sukabumi, 10 Desember 1991
JENIS KELAMIN : Perempuan
AGAMA : Islam
ALAMAT LENGKAP : Jln. Cigadung Kaler IV No. 5 RT. 03 RW.
04 Kel. Cibeunying Kaler, Bandung

PENDIDIKAN

1998-2003	SD Al-Azhar 7, Sukabumi
2003-2006	SMP Al-Azhar 7, Sukabumi
2006-2010	SMA Darunnajah Islamic Boarding School, Jakarta Selatan
2010-	S1 Jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung (UNISBA)

Bandung, Mei 2014

Peneliti

Destya Dwiasputri

NPM. 10080010274